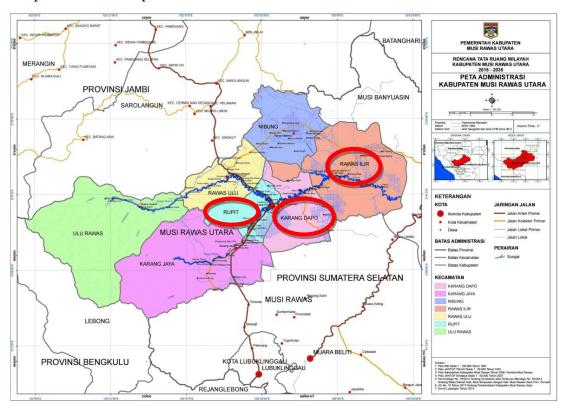
BAB 3

PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan September 2018. Penelitian dilaksanakan di tiga sentra perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas Utara, ketiga kebun itu ialah: (1) PT. Dendymarker Indah Lestari, (2) PT. Buana Sriwijaya Sejahtera (BSS), (3) PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk. Ketiga PT itu terletak di kecamatan yaitu Muara Rupit, Karang Dapo, dan Rawas Ilir (Gambar 3.1). ketiga kecamatan tersebut merupakan sentra pengembangan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas Utara.



Gambar 3.1. Lokasi penelitian tentang teknik pengendalian hama dan penyakit di ketiga perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas Utara

3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ialah: 1) alat tulis, 2) Alat transportasi, 3) Bor stil, 4) Camera, 5) Engrek, 6) Masker, 7) Papan/Kayu, 8) Spidol, 9) Sarung tangan, dan 10) peralatan (perlengkapan) ke lapangan. Bahan yang digunakan

dalam penelitian ini ialah: 1) kuisioner (daftar pertanyaan) dan 2) narasumber atau orang-orang yang berada di wilayah kebun yang menjadi tempat pengambilan data.

3.3. Metode Penelitian

Data di lapangan diperoleh melalui: (1) metode quota purposive sampling, yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih sample yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan dari si peneliti. (2) Wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden dan mengajukan kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang terkait dengan hama dan penyakit kelapa sawit dan cara pengendalian (terlampir). (3) pengamatan langsung ke lapangan, pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit. Pengamatan hama dan penyakit di lapangan dilakukan dengan sensus hama dan penyakit. sensus hama dan penyakit dilakukan dengan menentukan baris sample dan titik sample terlebih dahulu. baris sample ditentukan dengan jarak 10 baris pada pohon sample berikutnya dan titik sample ditentukan pada pohon kelapa sawit awal, tengah, dan akhir. Pelepah yang dipangkas sebagai sample per pohon kelapa sawit adalah pelepah 3,9, dan 21. Untuk mengamati persentase serangan serangga hama tikus, rayap dan penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit dilakukan dengan mengamati tiap baris dalam baris sample. Pengamatan langsung juga dilakukan untuk mengetahui teknikteknik pengendalian yang dilakukan pada ketiga perusahaan yang diteliti dan (4) Dokumentasi, untuk memperoleh data, baik berupa foto-foto maupun laporanlaporan terdahulu, data cuaca dan peta lokasi pengembangan kelapa sawit.

3.4. Cara Kerja

- 1. Pembuatan dan pembahasan kuisioner dengan dosen pembimbing,
- 2. Pembuatan surat tugas yang dikeluarkan oleh program studi,
- 3. Pembuatan surat permohonan yang terdapat tanda tangan pribadi,
- 4. Menyampaikan surat ke pihak Region Main Office (RMO) yang merupakan kantor utama wilayah, sebagai pemberitahuan bahwa ingin melakukan

- pengambilan data tentang hama-hama dan penyakit pada tanaman kelapa sawit dan teknik pengendaliannya serta kunjungan kekebun,
- 5. Menemui Humas dan beberapa Staf struktural kebun untuk memperoleh data yang diharapkan dan dipandu dengan kuisioner,
- 6. Observasi atau pengamatan secara langsung ke kebun kelapa sawit pembibitan *pre nursery*, *main nursery*, tanaman belum menghasilkan, tanaman menghasilkan dan mencatat tempat-tempat yang akan dikunjungi lebih lanjut di lapangan untuk melengkapi data di kuisioner,
- 7. Melakukan praktik langsung di lapangan mengenai teknik-teknik pengendalian terhadap beberapa jenis hama dan penyakit tanaman kelapa sawit.

3.5. Memaparkan Data Dari Lapangan atau Klarifikasi Data

Memaparkan data yang diperoleh dari lapangan yang merupakan hasil wawancara dan pengamatan langsung di perkebunan. Memaparkan hasil wawancara tentang hama dan penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit di kantor perusahaan untuk memperbaiki atau melengkapi imformasi yang didapat dari lapangan. Masukan-masukan yang didapat dari lapangan akan dimasukkan ke dalam laporan skripsi.

3.6. Pengambilan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi atau dinas terkait, studi literatur, atau referensi lainnya. Informasi yang berkaitan dengan hama dan penyakit pada perkebunan kelapa sawit dan tahun-tahun kejadian serta teknik pengendaliannya.

3.7. Pembuatan Laporan

Semua data yang terkumpul dari lapangan dan hasil analisis disatukan dan data disusun dalam bentuk laporan penelitian skripsi. Skripsi ditulis mengikuti pedoman penulisan skripsi yang telah ditetapkan.

3.8. Analisis Data

Data-data yang diperoleh disusun dalam tabel-tabel dan di analisis secara deskriptif. Selanjutnya dibahas sesuai dengan persoalan yang dihadapi atau pernyataan yang ada.